



Interjeksi dalam Komik (漫画 Manhua) Berjudul 《我的 99 分男友》 (*My Perfect Boyfriend*) Karya 之瑾 Zhī Jǐn 之瑾的漫画《我的 99 分男友》中的感叹词

Dewi Rieka Nuridhiya
dewi.19015@mhs.unesa.ac.id
Universitas Negeri Surabaya

Urip Zaenal Fanani
zaenalfanani@unesa.ac.id
Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:

Interjeksi;

Makna;

Fungsi Ekspresif;

Interjeksi merupakan kata yang digunakan untuk mengungkapkan perasaan atau emosi dan umumnya diproduksi ketika berinteraksi dalam percakapan sehari-hari. Manusia cenderung tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga perasaan atau emosi ketika berbicara. Dalam bahasa Mandarin setiap interjeksi memiliki makna yang berbeda tergantung pada emosi atau perasaan yang ingin diungkapkan oleh penutur serta memiliki fungsi yang berkaitan dengan kemampuan interjeksi dalam mengungkapkan emosi dari penutur. Dalam percakapan sehari-hari, interjeksi dapat ditemui termasuk dalam *manhua* berjudul 《我的 99 分男友》 *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu* (*My Perfect Boyfriend*) karya 之瑾 *Zhī Jǐn*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna interjeksi dan fungsi ekspresif interjeksi dalam *manhua* tersebut. Teori yang digunakan menganalisis data makna interjeksi adalah teori *Liu Yue Hua* dan teori yang digunakan menganalisis data fungsi ekspresif interjeksi adalah teori *Du Dao Liu*. Data berupa tuturan 13 tokoh yang mengandung interjeksi dalam *manhua* dikumpulkan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat lalu dianalisis menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini dijelaskan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 16 makna dan 3 fungsi ekspresif interjeksi. Makna interjeksi yang ditemukan yaitu makna kemarahan, makna keterkejutan, makna keheranan, makna pemahaman, makna keluhan, makna kesadaran, makna kekaguman, makna ketidaksetujuan, makna ketakutan, makna panggilan, makna penyesalan, makna ketidakpuasan, makna berpikir, makna respon, makna persetujuan, makna kegembiraan. Fungsi ekspresif yang ditemukan yaitu penekanan emosi, reaksi penutur, menguatkan suasana.



摘要

关键词: 感叹词是用来表达感受或情绪的词语，通常在日常对话中互动时产生。人类在说话时不仅倾向于传达信息，还倾向于传达情绪。在普通话中，每个感叹词都有不同的含义，具体取决于说话者想要表达的情感。它还具有与感叹词表达说话者情感的能力相关的功能。在日常对话中，经常会出现感叹词，包括之瑾的漫画《我的 99 分男友》。本研究旨在描述漫画中感叹词的含义及其表达功能。分析感叹词意义所用的理论是刘月华的理论，分析感叹词表达功能所用的理论是杜道流的理论。使用熟练的自由参与听力和笔记技术收集了标题为《我的 99 分男友》的漫画中包含感叹词的 13 个人物的语音形式的数据然后使用 Miles 和 Huberman 数据分析技术进行分析。研究结果采用定性描述法进行描述。研究结果表明，共发现感叹词 16 个意义和 3 个表达功能。所发现的感叹词意义有愤怒的意义、惊讶的意义、奇怪的意义、理解的意义、抱怨的意义、意识到的意义、钦佩的意义、不同意的意义、恐惧的意义、呼唤的意义、遗憾的意义、不满的意义、思考的意义、回应的意义、同意的意义、喜悦的意义。发现的表达功能是强调情感、说话者反应、强化气氛。

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Mandarin dapat dilakukan melalui beragam media, salah satunya yaitu melalui media komik. Komik merupakan gambar yang disandingkan dengan gambar lainnya dalam urutan dengan maksud untuk menyampaikan informasi serta menghasilkan tanggapan dari pembaca (McCloud, 1993:9). Pendapat lain yang selaras juga menyatakan bahwa komik merupakan gambar yang diurutkan, ditata sesuai cerita kemudian diberi kotak teks sebagai pengganti suara sesuai kebutuhan (Gumelar, 2011:2). Dahulu komik dibuat dalam media cetak menggunakan kertas namun saat ini komik semakin meluas ke dunia digital yang disebut sebagai komik digital (Gumelar, 2011:2-4). Komik digital dibuat menggunakan *Drawing tablet* untuk menggambar secara langsung serta semua proses dilakukan secara digital (Gumelar, 2011:6).

Media yang kaya akan ekspresi dalam menyampaikan berbagai macam emosi melalui gambar dan teks adalah komik sehingga interjeksi dapat ditemui dalam komik (*manhua*). Penelitian terkait interjeksi pada *manhua* juga belum banyak dijadikan objek penelitian oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya (Unesa), sehingga peneliti tertarik untuk memilih *manhua* sebagai objek penelitian dalam menganalisis interjeksi.

Interjeksi ditemui secara universal di berbagai bahasa dan diproduksi ketika berinteraksi (Dingemanse, 2021:1). Interjeksi tidak dapat sepenuhnya ditafsirkan kecuali dalam konteks sosial yang sesuai atau terikat konteks (Ameka, 2006:743). Selain itu, interjeksi memiliki fungsi yang tidak dapat ditukarkan oleh unsur lain dari suatu ujaran sehingga penelitian tentang interjeksi



sangat penting dilakukan (杜道流 *Du Dao Liu*, 2005:146). Interjeksi dapat mengungkapkan emosi dan perasaan pembicara juga dapat memberikan informasi untuk memahami maksud pembicara. Oleh karena itu, analisis interjeksi dipilih oleh peneliti karena dengan menganalisis interjeksi dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bahasa, komunikasi, dan interaksi manusia.

Setelah melakukan observasi terhadap *manhua* yang ada dalam aplikasi 哔哩哔哩漫画 *Bilibili Manhua*, peneliti memilih *manhua* berjudul “我的 99 分男友” *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu* (*My Perfect Boyfriend*) karya 之瑾 *Zhī Jǐn* sebagai objek penelitian karena dalam *manhua* ini ditemukan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data tersebut yaitu berupa kalimat yang mengandung kata interjeksi. Selain itu, alur cerita dan penggambaran *manhua* ini sangat mudah dipahami sehingga dapat membantu peneliti menghemat waktu penelitian.

Berdasar paparan tersebut, berikut rumusan masalah yang akan diteliti dan dipecahkan:

- 1) Bagaimana makna interjeksi dalam komik (漫画 *manhua*) berjudul 《我的 99 分男友》 *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu* (*My Perfect Boyfriend*) karya 之瑾 *Zhī Jǐn*.
- 2) Bagaimana fungsi ekspresif interjeksi dalam komik (漫画 *manhua*) berjudul 《我的 99 分男友》 *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu* (*My Perfect Boyfriend*) karya 之瑾 *Zhī Jǐn*.

Penelitian interjeksi sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Beberapa diantaranya disusun dalam sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Narissa dkk. (2022) dan Afrina (2018). Keduanya meneliti tentang interjeksi khususnya dalam bahasa Mandarin. Artikel jurnal yang disusun oleh Narissa dan kawan-kawan diunggah dalam Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching, oleh Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada tahun 2022. Artikel tersebut berjudul “Analisis Fungsi dan Makna Kata Intrjeksi Bahasa Mandarin dalam Animasi *Mo Dao Zu Shi* karya Mo Xiang Tong Xiu”. Adapun artikel jurnal yang disusun oleh Uray Afrina diunggah dalam Jurnal Metahumaniora pada tahun 2018. Artikel tersebut berjudul “Perbandingan Interjeksi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin”.

Persamaan diantara penelitian-penelitian tersebut adalah keduanya sama-sama membahas tentang kata interjeksi beserta fungsinya yang dapat ditemui dalam bahasa Mandarin. Perbedaan kedua penelitian tersebut adalah fokus penelitian dan objek penelitian. Keduanya merupakan penelitian sebelumnya atau terdahulu yang relevan terkait dengan penelitian ini tentang interjeksi dalam bahasa Mandarin, namun yang membuat berbeda dengan penelitian ini yaitu objek yang diteliti. Penelitian interjeksi oleh Narissa dkk. menggunakan objek berupa Animasi “*Mo Dao Zu Shi*”, sedangkan dalam penelitian ini komik digital (*manhua*) “我的 99 分男友” *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu* digunakan sebagai objek penelitian.

Masuk ke dalam jenis kata dalam bahasa Mandarin dibagi menjadi 15, interjeksi termasuk salah satunya (王理嘉, 2006:280-281). Interjeksi 感叹词 merupakan salah satu jenis kata yang akan dianalisis pada penelitian ini. Dalam bahasa Indonesia, interjeksi menurut Kridalaksana (2005:120) merupakan sesuatu dari ujaran yang berfungsi untuk mengekspresikan perasaan pembicara, bersifat ekstrakalimat, berada di awal ujaran, serta dapat berdiri sendiri. Kridalaksana (2005:121) mengatakan bahwa terdapat beberapa jenis interjeksi yang dikategorisasi berdasar perasaan yang diungkapkan, antara lain: Interjeksi seruan atau meminta



perhatian, interjeksi kesakitan, interjeksi kekecewaan, interjeksi keheranan atau kekaguman, interjeksi kejiikan, interjeksi kelegaan, interjeksi keterkejutan, interjeksi kesedihan.

Dalam bahasa Mandarin, interjeksi menurut 房玉清 *Fang Yu Qīng* (2008:61) adalah kata yang berarti panggilan, respon, atau emosi yang kuat. Tidak tergantung pada struktur kalimat, biasanya muncul di depan kalimat. 李德津 *Lǐ De Jīn* (2008:146) berpendapat bahwa interjeksi adalah sebuah kata yang dapat mengekspresikan seruan, panggilan, atau tanggapan. Adapun pendapat 刘月华 *Liu Yue Hua* (2004:439) yang mengatakan bahwa interjeksi digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau menanggapi sesuatu. Interjeksi tidak memiliki arti kosakata yang tepat dalam tata bahasa namun memiliki makna tertentu tergantung konteksnya. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa interjeksi merupakan suatu bagian dari studi linguisitik yang menggambarkan kata tertentu berasal dari ucapan seseorang yang digunakan untuk mempertegas emosi yang dirasakannya ketika berbicara dalam konteks tertentu.

杜道流 *Du Dao Liu* (2005:147) mengatakan bahwa pembentukan suara interjeksi berasal dari respon stres orang terhadap rangsangan eksternal. Respon stress adalah perubahan adaptif atau penyesuaian seseorang terhadap sesuatu (第五章心理应激, 2015). Interjeksi merupakan suara yang tiba-tiba diutarakan karena merasakan sesuatu yang perlu diungkapkan. 杜道流 *Du Dao Liu* (2005:148) menjelaskan aspek-aspek dalam fitur fonetik interjeksi bahasa Mandarin sebagai berikut:

1. Nada tidak tetap
Nada interjeksi tidak tetap mengikuti perubahan emosi penutur. Oleh karena itu, nada interjeksi tidak dapat diklasifikasikan berdasarkan nadanya.
2. Pengucapannya tidak stabil
Beberapa interjeksi yang sama dapat memiliki pembacaan yang berbeda.
3. Panjang suara memiliki efek ekspresif
Pengucapan panjang dan pendek interjeksi dapat memengaruhi ekspresi yang diungkapkan oleh penuturnya.

杜道流 *Du Dao Liu* (2005:149) mengatakan bahwa dikarenakan perubahan pelafalan interjeksi yang halus dan kompleks, sampai saat ini belum terdapat bentuk penulisan yang relatif. Berikut beberapa bentuk interjeksi umum dalam bahasa Mandarin berdasarkan karakteristik suara.

Tabel 1. Bentuk Interjeksi Tertulis Berdasar Karakteristik Suara

No.	Karakteristik Suara	Interjeksi
1	[a]	啊
2	[ai]/[ei]/[ɛ]	哎、唉、欸、欸
3	[au]/[ou]/[o]	噢、呕、哦、喔
4	[aiya]	哎呀
5	[aiyo]	哎哟
6	[hɿ]/[huo]	嗨、喝、吓、嚯、嚯
7	[hai]/[hei]	嗨、嘻、嘿



8	[hŋ]	哼
9	[m]/[n]/[ŋ]	吮、姆、嗯
10	[p'ei]	呸
11	[te'i]	噫
12	[wa (sɛ)]/[wei]	哇（噻）、喂
13	[yi]	咦
14	[yo]	哟、唷、呦
15	[ts <]	啧

Interjeksi memiliki karakteristik yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberadaannya dalam suatu tuturan. Terdapat pendapat 李德津 *Lǐ De Jīn* (2008:146-148), 刘月华 *Liu Yue Hua* (2004:439-440), dan Yip Po Ching (2004:366) tentang karakteristik interjeksi dalam bahasa Mandarin. Peneliti merangkum ketiga pendapat ahli tersebut sebagai berikut:

1. Interjeksi bahasa Mandarin rata-rata hampir semua merupakan satu suku kata, namun terdapat juga yang bersuku kata dua seperti 哎呀, 哎哟, 天哪。
2. Interjeksi tidak memiliki makna yang tetap atau pasti dan dapat menunjukkan perbedaan makna tergantung konteks (makna pragmatis).
3. Interjeksi mengungkapkan kompleksitas emosi atau perasaan. Seperti interjeksi bersukukata satu sangat sensitif terhadap nada, interjeksi ini ditulis dengan huruf *hanzi* yang sama namun dapat merepresentasikan nada yang berbeda.

Yip Po Ching dan Rimmington (2006:201) menyatakan bahwa bahasa Mandarin memiliki berbagai macam interjeksi yang digunakan di awal kalimat untuk mengungkapkan berbagai macam emosi. Interjeksi biasanya terletak di awal kalimat diikuti dengan tanda koma atau tanda lainnya.

杜道流 *Du Dao Liu* (2005:151) mengatakan bahwa untuk menganalisis makna dan fungsi ekspresif dari interjeksi harus mempertimbangkan konteksnya. Hal ini berarti perlu melibatkan interpretasi yang dimaksud seseorang dalam konteks tertentu dan bagaimana konteks tersebut memengaruhi yang dituturkan. Dibutuhkan pertimbangan bagaimana penutur mengatur yang ingin dituturkan sesuai dengan siapa mitra tutur, dimana, kapan, dan dalam keadaan apa. Untuk mengetahui makna interjeksi yang ditemukan dalam *manhua*, diperlukan analisis melalui sudut pandang pragmatik. Pragmatik disebut sebagai studi makna kontekstual (Yule, 1996:3). Kata yang sama apabila diaplikasikan di konteks yang berbeda, dapat menghasilkan makna yang berbeda. Makna ini yang dimaksud dengan makna kontekstual. Makna kontekstual menurut Chaer (2007:290) merupakan makna leksem atau kata dalam suatu konteks berkaitan dengan situasi seperti waktu, tempat, lingkungan penggunaan bahasa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Pateda (2001:116) juga berpendapat bahwa makna kontekstual tercipta akibat hubungan ujaran dan konteks. Berdasarkan dua pendapat tersebut, makna kontekstual merupakan makna suatu kata yang tercipta karena hubungan ujaran dan konteks yang berkaitan dengan situasi tertentu. Hal ini dipertegas dengan pendapat Sumarti (2017:43-44) bahwa sebuah kata dapat dipahami dengan jelas maknanya setelah berada dalam konteks.

Dalam memahami makna interjeksi yang terdapat dalam *manhua* diperlukan landasan teori yang akan digunakan untuk membantu mengidentifikasi serta menganalisis makna interjeksi. Teori 刘月华 *Liu Yue Hua* dipilih oleh peneliti sebagai landasan teori karena dapat memberikan



pemahaman komprehensif tentang makna kontekstual interjeksi. Dalam teorinya, 刘月华 *Liu Yue Hua* (2004:441-447) mengemukakan bahwa interjeksi dalam bahasa Mandarin dapat mengandung 26 makna. Seperti makna 得意 kebanggaan, 高兴 kegembiraan, 快乐 suka cita, 懊恼 penyesalan, 叹息 desahan, 哀伤 kesedihan, 赞叹 kekaguman, 羡慕 iri hati, 惊讶 keterkejutan, 奇怪 keheranan, 焦急 kecemasan, 惊惧 ketakutan, 不同意 ketidaksetujuan, 埋怨 keluhan, 申斥 teguran, 轻蔑 penghinaan, 不满 ketidakpuasan, 气愤 kemarahan, 想 berpikir, 醒悟 kesadaran, 领会 pemahaman, 呼唤 panggilan atau meminta perhatian, 答应 respon, 同意 persetujuan, 追问 pertanyaan atau menyelidiki secara rinci, 出乎意料 suatu tidak terduga.

Interjeksi dalam bahasa Mandarin memiliki banyak pemaknaan dan penafsiran serta sulit untuk menentukan fungsi ekspresif dari interjeksi menurut makna yang melekat dari interjeksi itu sendiri. Oleh karena itu, analisis makna dan fungsi ekspresif dari interjeksi harus dipertimbangkan dalam hubungannya dengan konteks. Untuk mengetahui fungsi ekspresif dari suatu interjeksi, perlu pengamatan tentang emosi yang diungkapkan oleh kalimat sebelum atau kalimat selanjutnya (杜道流 *Du Dao Liu*, 2005:151). Menurut 杜道流 *Du Dao Liu* (2005:152) interjeksi dalam bahasa Mandarin memiliki fungsi ekspresif dalam menyampaikan emosi, menunjukkan sikap atau reaksi, dan menguatkan suasana, seperti penjelasan berikut:

1. Menyampaikan, mewakili, menekankan suatu emosi

Interjeksi sering digunakan untuk menyampaikan perasaan dan mengungkapkan berbagai macam emosi yang dirasakan oleh penutur tanpa harus mengucapkan kalimat panjang atau penjelasan yang rumit.

2. Menunjukkan sikap atau reaksi penutur

Interjeksi digunakan untuk menunjukkan sikap penutur terhadap suatu situasi. Dalam situasi tidak formal seperti yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, interjeksi dapat digunakan untuk menunjukkan reaksi spontan terhadap peristiwa yang terjadi.

3. Menguatkan suasana

Interjeksi digunakan untuk menambahkan nuansa emosional pada suatu kalimat sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih hidup dan membantu memperkuat suasana pembicaraan. Ketika berbicara, tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga emosi. Interjeksi dapat berperan dalam menciptakan suasana atau atmosfer tertentu dalam sebuah percakapan.

METODE PENELITIAN

Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber langsung yang diperoleh dari sumber asli pertama dan memuat data penelitian (Sarwono, 2006:129). Sumber data primer penelitian ini adalah tuturan dari 13 tokoh pada *manhua* berjudul “我的 99 分男友” *Wǒ de 99 Fēn Nanyǒu* karya 之瑾 *Zhī Jǐn* yang berjumlah 152 kalimat. Peneliti mengakses *manhua* ini melalui sebuah aplikasi yang bernama 哔哩哔哩漫画 *Bilibili Manhua*. Aplikasi ini memuat berbagai novel maupun komik digital yang dapat diakses secara gratis maupun berbayar. *Manhua* “我的 99 分男友” *Wǒ de 99 Fēn Nanyǒu* berasal dari Tiongkok ditulis oleh 之瑾 *Zhī Jǐn* dibantu seorang *illustrator* bernama Berry. *Manhua* ini dikeluarkan pada tahun 2017 yang berjumlah 61 episode.



Sumber data sekunder merupakan sumber kedua yang ditulis orang lain dan memuat kumpulan informasi data penelitian (Hardani, 2020:104). Untuk sumber data sekunder penelitian ini digunakan beragam buku dan artikel terkait studi interjeksi untuk menunjang data yang didapat oleh peneliti.

Data penelitian kualitatif bersifat deksriptif yang berarti dinyatakan dalam kata-kata serta bergantung pada interpretasi peneliti (Kusumastuti dan Khoiron, 2019:30). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dialog tokoh yang mengandung interjeksi dalam *manhua* berjudul “我的 99 分男友” *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu* karya 之瑾 *Zhī Jǐn*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interjeksi bahasa Mandarin yang dituturkan oleh 13 tokoh dalam *manhua* 《我的 99 分男友》 *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu* (*My Perfect Boyfriend*) Karya *Zhī Jǐn* mulai dari episode 1-61 akan dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan sebanyak 152 tuturan yang memuat interjeksi. Hasil temuan data interjeksi terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Interjeksi yang ditemukan dalam *Manhua*

No.	Interjeksi	Jumlah
1	哈 <i>hā</i>	5
2	啊 <i>a</i>	17
3	呀 <i>ya</i>	3
4	喂 <i>wei</i>	16
5	诶 <i>ei</i>	19
6	哼 <i>hēng</i>	3
7	嗯 <i>en</i>	21
8	哦 <i>o</i>	4
9	哇 <i>wa</i>	16
10	呃 <i>e</i>	13
11	唔 <i>wu</i>	1
12	吼 <i>hǒu</i>	1
13	嘘 <i>xū</i>	2
14	啧 <i>ze</i>	2
15	呼 <i>hū</i>	2
16	噗 <i>pū</i>	1
17	哎 <i>āi</i>	1
18	唉 <i>āi</i>	1
19	咦 <i>yī</i>	3
20	噫 <i>yī</i>	2
21	哎呀 <i>āiyā</i>	11



22	哎哟 āiyō	2
23	啊呀 āyā	1
24	啊喂 awei	3
25	天啊 tiān a	2
Total		152

Dari total 152 tuturan mengandung interjeksi yang ditemukan, peneliti kemudian menganalisis makna masing-masing interjeksi berdasarkan teori 刘月华 *Liu Yue Hua* dan ditemukan sebanyak 133 tuturan interjeksi yang mengandung makna sesuai dengan teori tersebut. Dari 26 makna interjeksi berdasarkan teori 刘月华 *Liu Yue Hua*, ditemukan sebanyak 16 makna dalam *manhua* ini, diantaranya: makna kemarahan, makna keheranan, makna keterkejutan, makna pemahaman, makna keluhan, makna kesadaran, makna kekaguman, makna ketidaksetujuan, makna ketakutan, makna panggilan, makna penyesalan, makna ketidakpuasan, makna berpikir, makna respon, makna persetujuan, makna kegembiraan. Sementara 10 makna interjeksi lainnya tidak ditemukan dalam *manhua* ini. Makna interjeksi yang ditemukan terdapat dalam tabel berikut.

Tabel 3. Makna Interjeksi yang ditemukan dalam *Manhua*

No.	Interjeksi	Jumlah
1	Makna kemarahan	11
2	Makna keheranan	13
3	Makna keterkejutan	42
4	Makna pemahaman	4
5	Makna keluhan	3
6	Makna kesadaran	13
7	Makna kekaguman	4
8	Makna ketidaksetujuan	4
9	Makna ketakutan	2
10	Makna panggilan	12
11	Makna penyesalan	3
12	Makna ketidakpuasan	5
13	Makna berpikir	3
14	Makna respon	11
15	Makna persetujuan	1
16	Makna kegembiraan	2

Setelah diketahui maknanya, peneliti kemudian menganalisis fungsi ekspresif masing-masing interjeksi berdasarkan teori 杜道流 *Du Dao Liu* dan ditemukan 3 fungsi ekspresif interjeksi sesuai dengan teori tersebut, yaitu penekanan emosi, menguatkan suasana, reaksi penutur.

Tabel 4 Fungsi Ekspresif Interjeksi yang ditemukan dalam *Manhua*

No.	Fungsi Ekspresif	Jumlah
1	Penekanan emosi	24
2	Reaksi penutur: 1) Reaksi	16
	2) Reaksi spontan	75



Pembahasan

4 Makna Interjeksi dalam *Manhua* 《我的 99 分男友》 *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu*

Untuk mengetahui lebih rinci makna yang terkandung dalam interjeksi, dapat dilihat pada pembahasan berikut.

1) Interjeksi 哈 *hā*

1. Data 1

“哈?! 是谁刚才搭讪我来着?”

“*hā?! shi shei gāngcai dāshan wǒ lai zhe?*”

“*Hah?! Siapa yang baru saja mendekatiku?*”

(MPBF/TY/E1)

Tuturan terjadi ketika seorang siswa tiba-tiba meminta Tang You untuk menjadi pacarnya. Namun Tang You menolaknya sehingga siswa tersebut tidak terima dan berencana melecehkan Tang You. Tidak lama kemudian, Zhang Yan datang membantu Tang You dengan menunjukkan rekaman bukti kejadian. Seorang siswa yang berniat jahat tersebut kemudian menyangkalnya dan berusaha kabur sambil mengejek Tang You. Tang You pun membalasnya dengan mengucapkan tuturan tersebut. Dalam konteks ini, interjeksi “哈” menunjukkan perasaan tidak terima, kesal, dan marah yang dirasakan oleh penutur (Tang You) terhadap sikap dan perkataan siswa tersebut yang tidak mau mengakui kesalahan dan malah mengejek lalu pergi kabur. Interjeksi “哈” dalam konteks kalimat ini bermakna **kemarahan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa marah terhadap sikap dan perkataan siswa tersebut terhadapnya.

2) Interjeksi 啊 *a*

1. Data 17

“啊! 原来如此怪不得他看你是那种眼神!”

“*a! yuanlai rucǐ guāibude tā kan nǐ shì na zhǒng yǎnshen!*”

“*Ah! Pantas saja dia memandangmu seperti itu!*”

(MPBF/YY/E6)

Tuturan terjadi ketika Tang You menceritakan semuanya pada Yuan Yuan termasuk cerita ibunya yang berteman dengan ibu Zhang Yan dan meminta mereka saling menjaga satu sama lain karena orang tua mereka sama-sama bekerja di luar negeri, hingga cerita tentang perdebatannya dengan Zhang Yan saat berangkat sekolah. Yuan Yuan pun kemudian tidak heran dan paham dengan tatapan Zhang Yan pada Tang You. Dalam konteks ini, interjeksi “啊” menunjukkan pemahaman baru dari penutur (Yuan Yuan) tentang sikap seseorang yang dikenalnya terhadap lawan tutur (Tang You). Interjeksi “啊” dalam konteks ini bermakna **pemahaman**, menyiratkan bahwa suatu informasi baru saja dimengerti oleh Yuan Yuan.

3) Interjeksi 呀 *ya*

1. Data 2

“呀。。吓死人了! 还好有你在! 我叫唐柚, 请问你叫?”

“*ya.. xia sǐ ren le! hai hǎo yǒu nǐ zài! wǒ jiào Tang You, qǐngwen nǐ jiào?*”



“**Astaga..** menakutkan sekali! Untung kamu di sini! Namaku Tang You, siapa namamu?”
(MPBF/TY/E1)

Tuturan terjadi ketika Zhang Yan datang menolong Tang You dari siswa yang bermaksud jahat. Tang You merasa sangat berterima kasih dan berniat mengajaknya berkenalan. Dalam konteks ini, interjeksi “呀” menunjukkan rasa takut penutur (Tang You) terhadap kejadian yang menyimpannya atau situasi yang baru saja terjadi. Interjeksi “呀” dalam konteks ini bermakna **ketakutan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa takut dengan seorang siswa jahat yang tidak dikenalnya tersebut.

4) Interjeksi 喂 *wei*

1. Data 12

“喂! 能不能闭嘴? 叽叽喳喳得烦死了。离我远一点。”

“*wei! neng bu neng bi zuǐ? jījichāchā de fan sǐ le. lǐ wǒ yuǎn yīdiǎn.*”

“**Hei!** Bisakah kamu diam? Ocehanmu sangat mengganggu. Menjauhlah dariku.”

(MPBF/ZY/E4)

Tuturan terjadi ketika Tang You bertemu Zhang Yan di pertengahan jalan menuju sekolah, Tang You berusaha membuka percakapan dan terus mengajak Zhang Yan untuk mengobrol, namun Zhang Yan menolak mengobrol dengan Tang You. Dalam konteks ini, interjeksi “喂” menunjukkan perasaan kesal dan marah yang dirasakan oleh penutur (Zhang Yan) terhadap suara bising yang terus menerus dari lawan tutur (Tang You) hingga merasa terganggu. Interjeksi “喂” dalam konteks ini bermakna **kemarahan**, menyiratkan bahwa Zhang Yan merasa marah dan terganggu mendengar perkataan atau ocehan Tang You.

5) Interjeksi 诶 *ei*

1. Data 5

“诶? ! 做我身后?”

“*ei?! zuò wǒ shēnhou?*”

“**Eh?! di belakangku?**”

(MPBF/TY/E2)

Tuturan terjadi ketika Guru memperkenalkan siswa baru bernama Zhang Yan kemudian menyuruhnya untuk duduk di belakang Tang You karena disana terdapat tempat duduk kosong. Melihat wajah Zhang Yan yang tidak asing karena kejadian sebelumnya, Tang You tampak tidak percaya terlebih lagi ketika Guru meminta Zhang Yan untuk duduk di belakangnya. Dalam konteks ini, interjeksi “诶” dituturkan untuk merespon sesuatu yang tidak diduga yaitu ketika penutur (Tang You) merasa tidak percaya pada yang baru saja didengar. Interjeksi “诶” dalam konteks kalimat ini bermakna **keterkejutan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa terkejut dan tidak menyangka Guru akan menempatkan Zhang Yan (seseorang yang pernah menolongnya) di belakang tempat duduknya.

6) Interjeksi 哼 *hēng*

1. Data 29



TY: “早上好啊，你今天好像来得晚一些哦”

TY: “*zǎoshang hǎo a, nǐ jīntiān hǎoxiàng laide wǎn yīxiē o*”

ZY: “...”

TY: “哼！”

TY: “*hēng!*”

TY: “Selamat pagi, sepertinya kamu datang sedikit terlambat hari ini”

ZY: “...”

TY: “**Huh!**”

(MPBF/TY/E11)

Tuturan terjadi ketika Tang You tiba di kelas terlebih dahulu dan melihat Zhang Yan yang baru datang memasuki kelas. Tang You menyapa Zhang Yan dan berkata bahwa Zhang Yan datang sedikit terlambat dari biasanya, namun Zhang Yan tidak menjawab sapaan Tang You, ia hanya fokus berjalan dan langsung duduk di bangkunya. Dalam konteks ini, interjeksi “哼” menunjukkan adanya perasaan tidak puas yang dirasakan penutur (Tang You) terhadap respon yang diberikan lawan tutur (Zhang Yan). Interjeksi “哼” dalam konteks kalimat ini bermakna **ketidakpuasan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa tidak puas dengan respon Zhang Yan yang mengabaikan sapaannya.

7) Interjeksi 嗯 *en*

1. Data 4

“嗯。。。高高的，瘦瘦的，帅帅的，头发看起来很软。。。”

“*ēn... gāo gāo de, shou shou de, shuai shuai de, toufa kàn qǐ lai hěn ruǎn..*”

“Hmm.. tubuhnya tinggi, ramping, tampan, rambutnya terlihat halus..”

(MPBF/TY/E2)

Tuturan terjadi ketika Yuan Yuan (teman baik Tang You) merasa penasaran lalu bertanya pada Tang You bagaimana ciri-ciri siswa yang menolongnya pada kejadian pagi itu lalu Tang You menjawab bahwa ia merupakan seseorang yang tinggi, ramping, tampan. Dalam konteks ini, interjeksi “嗯” menunjukkan penutur (Tang You) sedang memikirkan atau membayangkan seseorang dan mengungkapkan kesan pertama tentang penampilan fisik seseorang tersebut. Interjeksi “嗯” dalam konteks kalimat ini bermakna **berpikir**, menyiratkan bahwa Tang You sedang berpikir untuk mendeskripsikan seseorang yang pernah ditemuinya.

8) Interjeksi 哦 *o*

1. Data 15

“哦？新来的同学吗？”

“*o? xīn lai de tongxue ma?*”

“Oh? Murid baru?”

(MPBF/LS/E5)

Tuturan terjadi ketika Tang You melihat Zhang Yan sedang tertidur di dalam kelas saat pelajaran berlangsung, terbesit pikiran untuk mengambil kesempatan membalas perilaku buruk Zhang Yan terhadapnya. Ketika Guru bertanya siapa yang bersedia membaca satu paragraf teks bahasa Inggris, Tang You langsung menyebutkan nama Zhang Yan yang kemudian didengar



oleh Guru hingga mengucapkan tuturan tersebut. Dalam konteks ini, interjeksi “哦” dituturkan untuk merespon sesuatu yang tidak diduga yaitu ketika penutur (Guru) merasa tidak menyangka dengan yang baru saja ia dengar. Interjeksi “哦” dalam konteks kalimat ini bermakna **keterkejutan**, menyiratkan bahwa Guru merasa terkejut dan tidak menyangka murid baru akan merespon dan bersedia melakukan hal yang dimintanya tersebut.

9) Interjeksi 哇 *wa*

1. Data 10

“哇啊！！！这来得太快了吧！我还没准备好！”

“*waā!!! zhè lái dé tài kuài le ba! wǒ hái mei zhǔnbei hǎo!*”

“*Aahh!!!* Dia datang cepat sekali! Aku belum siap!”

(MPBF/TY/E3)

Tutuan terjadi ketika suatu pagi Tang You sedang berjalan santai untuk pergi menuju ke sekolah kemudian di pertengahan jalan ia tidak sengaja secara tiba-tiba bertemu dengan Zhang Yan. Dalam konteks ini, interjeksi “哇啊” dituturkan untuk merespon sesuatu yang tidak diduga yaitu ketika penutur (Tang You) merasa tidak percaya dengan yang baru saja dilakukan lawan tutur (Zhang Yan). Interjeksi “哇啊” dalam konteks kalimat ini bermakna **keterkejutan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa terkejut dengan kehadiran Zhang Yan yang secara tiba-tiba.

10) Interjeksi 呃 *e*

1. Data 18

“呃？张彦在睡觉！？”

“*e? Zhāng Yan zai shuǐjiào!?*”

“*Eh?* Zhang Yan sedang tidur!?”

(MPBF/TY/E7)

Tuturan terjadi ketika Tang You kembali ke dalam kelas untuk mengambil barangnya yang tertinggal, ia melihat ternyata masih ada Zhang Yan yang sedang tidur di dalam kelas. Dalam konteks ini, interjeksi “呃” dituturkan untuk merespon sesuatu yang tidak diduga yaitu ketika penutur (Tang You) merasa tidak yakin dan bertanya-tanya dengan yang baru saja ia lihat. Interjeksi “呃” dalam konteks kalimat ini bermakna **keheranan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa heran terhadap perilaku Zhang Yan yang tidak langsung pulang melainkan tidur dalam kelas padahal sudah waktunya untuk pulang.

11) Interjeksi 唔 *wu*

1. Data 60

“唔，可是我现在看到你有点饱”

“*wu, kěshi wǒ xiànzài kàn dào nǐ yǒudiǎn bǎo*”

“*Hmm*, tapi aku lihat sekarang sepertinya kamu sudah agak kenyang”

(MPBF/YX/E24)



Tuturan terjadi ketika seorang siswi mendekati Yu Xi dan mengajaknya untuk makan bersama karena Yu Xi sebelumnya sudah berjanji padanya. Yu Xi yang teringat dengan janjinya kemudian berusaha menolak ajakan siswi tersebut. Dalam konteks ini, interjeksi “唔” menunjukkan penutur (Yu Xi) sedang berpikir sejenak untuk mencari kata yang tepat atau mempertimbangkan sesuatu sebelum berbicara. Interjeksi “唔” dalam konteks kalimat ini bermakna **berpikir**, menyiratkan bahwa Yu Xi sedang berpikir mempertimbangkan sesuatu sebelum melanjutkan perkataannya pada siswi tersebut.

12) Interjeksi 吼 *hǒu*

1. Data 19

“吼。。。这不是烈烈的首部大电影吗？哪来的！？”

“*hǒu... zhe bu shi Lie Lie de shǒubu dà diànyǐng ma? nǎ lai de!?*”

“*Grrr...* bukankah ini film besar pertama Lie Lie? Darimana mendapatkannya!?”

(MPBF/ TY/E7)

Tuturan terjadi ketika Yuan Yuan meminta Tang You untuk datang dan menunggunya di depan kelas setelah pulang sekolah. Setelah menunggu cukup lama, Yuan Yuan kembali sambil membawa tiket menonton film dan mengajak Tang You untuk pergi bersamanya besok. Dalam konteks ini, interjeksi “吼” dituturkan untuk merespon sesuatu yang tidak diduga yaitu ketika penutur (Tang You) merasa tidak percaya dengan yang baru saja ditunjukkan dan dikatakan lawan tutur (Yuan Yuan). Interjeksi “吼” dalam konteks kalimat ini bermakna **keterkejutan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa terkejut dengan apa yang baru saja ditunjukkan oleh Yuan Yuan.

13) Interjeksi 啧 *ze*

1. Data 21

“啧，够吗？”

“*ze, gòu ma?*”

“*Ck, cukup?*”

(MPBF/ZY/E8)

Tuturan terjadi ketika Tang You melihat Zhang Yan kebetulan sedang berada di dekat pemberhentian bis nya. Hubungan mereka sedang tidak baik saat itu, namun Tang You terpaksa memberanikan diri meminjam uang pada Zhang Yan untuk naik bis karena dompetnya tertinggal. Zhang Yan pun akhirnya dengan terpaksa meminjamkan uang. Dalam konteks ini, interjeksi “啧” menunjukkan adanya perasaan kurang suka, tidak setuju yang dirasakan penutur (Zhang Yan) terhadap lawan tutur (Tang You). Interjeksi “啧” dalam konteks kalimat ini bermakna **ketidaksetujuan**, menyiratkan bahwa Zhang Yan sebenarnya merasa tidak setuju jika harus meminjamkan uangnya pada Tang You karena hubungan mereka yang sedang tidak baik saat itu.

14) Interjeksi 欸 *pū*

1. Data 150

“欸，原来怕蟑螂是真的。”

“*pū, yuánlái pà zhāngláng shì zhēn de.*”



"Pfft, ternyata ketakutan terhadap kecoa itu nyata" (MPBF/TY/E58)

Tuturan terjadi ketika Tang You melihat reaksi Zhang Yan yang ketakutan setelah ia berbohong mengenai kecoa di kakinya. Tang You pun akhirnya menyadari bahwa perkataan ibu Zhang Yan tentang anaknya yang takut dengan kecoa ternyata benar. Dalam konteks ini, interjeksi “嘖” dituturkan sebagai respon terhadap sesuatu yang dianggap lucu oleh penutur (Tang You). Interjeksi “嘖” dalam konteks kalimat ini bermakna **kegembiraan**, menyiratkan bahwa Tang You merasa terhibur karena mengetahui fakta bahwa Zhang Yan yang diketahui sebagai lelaki pemberani ternyata memiliki ketakutan dengan kecoa.

15) Interjeksi 唉 *āi*

1. Data 110

“唉，这世道啊，坏男人很多的。”

“āi, zhe shidao a, huai nanren hēn duō de.”

“Ah, banyak sekali laki-laki jahat di dunia ini.”

(MPBF/YX/E43)

Tuturan terjadi ketika se usai terlibat perselisihan dengan A Jun, Tang You mengajak Yi Wen dan Yu Xi mencari tempat duduk untuk beristirahat sebentar. Yi Wen meminta maaf atas kejadian tersebut dan menceritakan semua yang terjadi antara ia, A Jie dan A Jun. Ternyata A Jun adalah penyebab kesalahpahaman antara Yi Wen dan A Jie sehingga membuat hubungan pertemanan mereka renggang. Dalam konteks ini, interjeksi “唉” dituturkan sebagai respon yang menunjukkan kekecewaan yang dirasakan penutur (Yu Xi) terhadap seseorang maupun suatu keadaan. Interjeksi “唉” dalam konteks kalimat ini bermakna **keluhan**, menyiratkan bahwa Yu Xi mengeluh karena merasa kecewa terhadap perilaku A Jun dan kenyataan pahit banyak lelaki berperilaku tidak sesuai dengan yang diharapkannya.

Fungsi Ekspresif dalam *Manhua* 《我的 99 分男友》 *Wǒ de 99 Fēn Nányǒu*

Untuk mengetahui lebih detail fungsi ekspresif yang terkandung dalam interjeksi, dapat dilihat pada pembahasan berikut.

1) Interjeksi 哈 *hā*

1. Data 1

“哈？！是谁刚才搭讪我来着？”

“hā?! shi shei gāngcái dāshàn wǒ lái zhe?”

“Hah?! Siapa yang baru saja mendekatiku?”

(MPBF/TY/E1)

Penekanan emosi: Interjeksi “哈” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah kemarahan terhadap seseorang.



2) Interjeksi 啊 *a*

1. Data 17

“啊！原来如此怪不得他看你是那种眼神！”

“a! yuanlai rucǐ guāibude tā kàn nǐ shì nà zhǒng yǎnshen!”

“Ah! Pantas saja dia memandangi seperti itu!”

(MPBF/YY/E6)

Reaksi spontan: Interjeksi “啊” dalam konteks kalimat ini merupakan suatu reaksi yang muncul atau keluar secara tiba-tiba oleh penutur untuk menanggapi perkataan lawan tutur. Penggunaan interjeksi ini menunjukkan bahwa penutur mendapatkan suatu informasi atau pemahaman baru tentang alasan dibalik sikap seseorang.

3) Interjeksi 呀 *ya*

1. Data 2

“呀。。吓死人了！还好有你在！我叫唐柚，请问你叫？”

“ya.. xia sǐ ren le! hai hǎo yǒu nǐ zài! wǒ jiào Tang You, qǐngwen nǐ jiào?”

“Astaga.. menakutkan sekali! Untung kamu di sini! Namaku Tang You, siapa namamu?”

(MPBF/TY/E1)

Penekanan emosi: Interjeksi “呀” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah ketakutan terhadap seseorang.

4) Interjeksi 喂 *wei*

1. Data 12

“喂！能不能闭嘴？叽叽喳喳的烦死了。离我远一点。”

“wei! neng bu neng bì zuǐ? jījīchāchā de fán sǐ le. lí wǒ yuǎn yīdiǎn.”

“Hei! Bisakah kamu diam? Ocehanmu sangat mengganggu. Menjauhlah dariku.”

(MPBF/ZY/E4)

Penekanan emosi: Interjeksi “喂” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah kemarahan terhadap perbuatan seseorang.

5) Interjeksi 诶 *ei*

1. Data 5

“诶？！做我身后？”

“ei?! zuo wǒ shēnhou?”

“Eh?! di belakangku?”

(MPBF/TY/E2)



Reaksi spontan: Interjeksi “诶” dalam konteks kalimat ini merupakan suatu reaksi yang muncul atau keluar secara tiba-tiba oleh penutur untuk menanggapi perkataan lawan tutur. Penggunaan interjeksi ini menunjukkan bahwa penutur tidak menyangka seseorang yang telah menyelamatkannya akan duduk di belakangnya.

6) Interjeksi 哼 *hēng*

1. Data 29

TY: “早上好啊，你今天好像来得晚一些哦”

TY: “*zǎoshang hǎo a, nǐ jīntiān hǎoxiàng laide wǎn yīxiē o*”

ZY: “...”

TY: “哼！”

TY: “*hēng!*”

TY: “Selamat pagi, sepertinya kamu datang sedikit terlambat hari ini”

ZY: “...”

TY: “**Huh!**”

(MPBF/TY/E11)

Penekanan emosi: Interjeksi “哼” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah ketidakpuasan atau kekesalan terhadap respon seseorang.

7) Interjeksi 嗯 *en*

1. Data 4

“嗯。。。高高的，瘦瘦的，帅帅的，头发看起来很软。。。”

“*ēn... gāo gāo de, shou shou de, shuai shuai de, toufǎ kan qǐ lai hěn ruǎn..*”

“**Hmm..** tubuhnya tinggi, ramping, tampan, rambutnya terlihat halus..”

(MPBF/TY/E2)

Reaksi penutur: Interjeksi “嗯” dalam konteks kalimat ini merupakan suatu reaksi verbal yang diberikan oleh penutur untuk menanggapi suatu stimulus. Penggunaan interjeksi ini menunjukkan bahwa penutur memberikan jawaban sebagai bentuk dalam menanggapi stimulus berupa pertanyaan dari lawan tutur.

8) Interjeksi 哦 *o*

1. Data 15

“哦？新来的同学吗？”

“*o? xīn lai de tongxue ma?*”

“**Oh?** Murid baru?”

Reaksi spontan: Interjeksi “哦” dalam konteks kalimat ini merupakan suatu reaksi yang muncul atau keluar secara tiba-tiba oleh penutur untuk menanggapi perkataan lawan tutur. Penggunaan interjeksi ini menunjukkan bahwa penutur tidak menyangka seorang murid baru akan bersedia mengerjakan soal yang diberikannya.



(MPBF/LS/E5)

9) Interjeksi 哇 *wā*

1. Data 10

“哇啊!!! 这来得太快了吧! 我还没准备好!”

“*wāa!!! zhè lái de tai kuai le ba! wǒ hái mei zhǔnbei hǎo!*”

“*Aahh!!!* Dia datang cepat sekali! Aku belum siap!”

(MPBF/TY/E3)

Reaksi spontan: Interjeksi “哇啊” dalam konteks kalimat ini merupakan suatu reaksi yang muncul atau keluar secara tiba-tiba oleh penutur untuk menanggapi sesuatu yang dilihatnya. Penggunaan interjeksi ini menunjukkan bahwa penutur tidak menyangka dengan kemunculan seseorang yang dikenalnya secara tiba-tiba.

10) Interjeksi 呃 *e*

1. Data 18

“呃? 张彦在睡觉! ? ”

“*e? Zhāng Yān zài shuìjiào!?*”

“*Eh?* Zhang Yan sedang tidur!?”

(MPBF/TY/E7)

Reaksi spontan: Interjeksi “呃” dalam konteks kalimat ini merupakan suatu reaksi yang muncul atau keluar secara tiba-tiba oleh penutur untuk menanggapi sesuatu yang dilihatnya. Penggunaan interjeksi ini menunjukkan bahwa penutur tidak menyangka akan melihat seseorang yang dikenalnya tertidur di dalam kelas.

11) Interjeksi 唔 *wu*

1. Data 60

“唔, 可是我现在看到你有点饱”

“*wu, kěshì wǒ xiānzài kàn dào nǐ yǒudiǎn bǎo*”

“*Hmm*, tapi aku lihat sekarang sepertinya kamu sudah agak kenyang”

(MPBF/YX/E24)

Reaksi penutur: Interjeksi “唔” dalam konteks kalimat ini merupakan suatu reaksi verbal yang diberikan oleh penutur untuk menanggapi suatu stimulus. Penggunaan interjeksi ini menunjukkan bahwa penutur memberikan jawaban sebagai bentuk dalam menanggapi stimulus berupa pernyataan dari lawan tutur.

12) Interjeksi 吼 *hǒu*

1. Data 19

“吼。。。这不是烈烈的首部大电影吗? 哪来的! ? ”

“*hǒu... zhè bù shì Liè Liè de shǒubù dà diànyǐng ma? nǎ lái de!?*”

“*Grrr...* bukankah ini film besar pertama Lie Lie? Darimana mendapatkannya!?”

(MPBF/ TY/E7)



Penekanan emosi: Interjeksi “吼” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah kegembiraan terhadap suatu pemberian dari seseorang.

13) Interjeksi 嘖 *ze*

1. Data 21

“嘖，够吗？”

“*ze, gou ma?*”

“*Ck, cukup?*”

(MPBF/ZY/E8)

Penekanan emosi: Interjeksi “嘖” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah ketidaksetujuan dan kekesalan terhadap seseorang.

14) Interjeksi 欸 *pū*

1. Data 150

“欸，原来怕蟑螂是真的。”

“*pū, yuanlai pa zhānglang shi zhēn de.*”

“*Pfft, ternyata ketakutan terhadap kecoa itu nyata*”

(MPBF/TY/E58)

Penekanan emosi: Interjeksi “欸” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah kesenangan atau kegembiraan yang dirasakan penutur karena terhibur oleh sesuatu.

15) Interjeksi 唉 *āi*

1. Data 110

“唉，这世道啊，坏男人很多的。”

“*āi, zhe shidao a, huai nanren hěn duō de.*”

“*Ah, banyak sekali laki-laki jahat di dunia ini.*”

(MPBF/YX/E43)

Penekanan emosi: Interjeksi “唉” dalam konteks kalimat ini mengandung makna emosional yang dapat menunjukkan bahwa interjeksi ini berfungsi untuk menekankan emosi yang dirasakan oleh penutur. Dalam hal ini, emosi yang ditekankan adalah keluhan dan rasa kecewa terhadap perilaku orang-orang yang tidak sesuai harapan.

KESIMPULAN

Setelah menganalisis data, hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 makna interjeksi dan 3 fungsi ekspresif interjeksi yang ditemukan dalam *manhua* berjudul 《我的 99 分男友》 *Wǒ*



de 99 *Fēn Nanyǒu* (*My Perfect Boyfriend*) karya 之瑾 *Zhī Jǐn*. Makna interjeksi yang ditemukan meliputi makna kemarahan, keheranan, keterkejutan, pemahaman, keluhan, kesadaran, kekaguman, ketidaksetujuan, ketakutan, panggilan, penyesalan, ketidakpuasan, berpikir, respon, persetujuan, kegembiraan. Makna keterkejutan ditemukan paling banyak dengan jumlah 41 sedangkan makna persetujuan ditemukan paling sedikit dengan jumlah 1. Masing-masing interjeksi memiliki makna yang berbeda sesuai konteks yang menyertai, seperti interjeksi “啊” pada data 46 yang bermakna keterkejutan menunjukkan bahwa penutur merasa terkejut terhadap sesuatu. Namun ketika dalam situasi atau konteks tertentu, interjeksi ini juga dapat bermakna kesadaran yang menunjukkan bahwa penutur baru menyadari sesuatu, seperti pada data 47. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa satu interjeksi dapat memiliki lebih dari satu makna sesuai konteks yang ada.

Fungsi ekspresif yang ditemukan yaitu penekanan emosi, menguatkan suasana, reaksi penutur. Fungsi ekspresif reaksi penutur ditemukan paling banyak dengan jumlah 91 sedangkan fungsi ekspresif menguatkan suasana ditemukan paling sedikit dengan jumlah 18. Masing-masing interjeksi juga memiliki fungsi ekspresif yang berbeda sesuai makna dan konteksnya, seperti interjeksi “啊” pada data 32 digunakan untuk menunjukkan penekanan emosi yang dirasakan penutur terhadap sesuatu. Namun ketika dalam situasi atau konteks tertentu, interjeksi ini juga dapat berfungsi sebagai reaksi spontan penutur terhadap sesuatu, seperti pada data 99. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa satu interjeksi dapat memiliki lebih dari satu fungsi ekspresif sesuai konteks yang ada.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afrina, Uray. (2018). Perbandingan Interjeksi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin. *Metahumaniora*, 205-212.
- Ameka, Felix K. (2006). *Interjections*. 743-768.
- Bogdan, Robert C. & Biklen, Sari K. (1998). *Qualitative Research for Education* (3rd ed.). United States of America: Viacom Company.
- Chaer, Abdul. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, John W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. United States of America: Sage Publications.
- Dingemanse, Mark (2021). *Interjections*. *The Oxford Handbook of World Classes*, ed. Eva Van Lier, 1-16.
- Djajasudarma, T. Fatimah. (2016). *SEMANTIK 1 Makna Leksikal dan Gramatikal*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Flick, Uwe. (2009). *An Introduction to Qualitative Research Fourth Edition*. London: Sage publications.
- Gumelar, M.S. (2011). *Comic Making*. Jakarta: PT Indeks.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Huberman, Michael A. & Miles, Matthew B. (1994). *An Expanded Sourcebook Qualitative Data Analysis Second Edition*. London: Sage Publications.
- Islamy, Amilia B.D. (2020). Speech Situation Analysis Alfry Rev Propose for Linka In The Senja dan Pagi Music Videos. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1). 172.
- Jakobson, Roman. (1980). *The Framework of Language* (Michigan Studies in The Humanities). United States of Amerika: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Kidalaksana, Harimurti. (1982). *Kamus Linguistik*. Jakarta: P.T Gramedia.



- Kridalaksana, Harimurti. (2005). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumastuti, Adhi & Khoiron, Ahmad M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Leech, Geoffrey N. (1983). *Principles of Pragmatics*. United States of Amerika: Longman Group Limited.
- Levinson, Stephen C. (1983). *Pragmatics*. New York: Cambridge University Press.
- Lyons, John. (1995). *Pengantar Teori Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mack, dkk. (2005). *Qualitative Research Methods: A Data Collector's Field Guide*. United States of America: Family Health International.
- McCloud, Scott. (1993). *Understanding Comics: The Invisible Art*. New York: Harper Collins Publisher.
- Narissa, dkk. (2022). Analisis Fungsi dan Makna Kata Interjeksi Bahasa Mandarin dalam Animasi *Mo Dao Zu Shi Karya Mo Xiang Tong Xiu*. *Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 64-70.
- Nord, Christine. (2006). Translating for Communicative Purposes across Culture Boundaries. *Journal of Translation Studies*, 9(1). 43-60.
- Pateda, Mansoer. (2001). *Semantik Leksikal (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yip Po-Ching & Rimmington, D. (2006). *Chinese: An Essential Grammar Second Edition*. New York: Routledge.
- Rahardi, R. Kujana. (2005). *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Data Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarti. (2017). *Semantik: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Textium.
- Yip Po-Ching & Rimmington, D. (2006). *Chinese: An Essential Grammar Second Edition*. New York: Routledge.
- Yip Po-Ching & Rimmington, D. (2004). *Chinese: A Comprehensive Grammar*. New York: Routledge.
- Yule, George. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.
- 丁, 崇明. (2012). *现代汉语语音教程*. 北京: 北京大学出版社.
- 刘, 月华. (2004). *实用现代汉语语法 (增订本)*. 北京: 商务印书馆.
- 房, 玉清. (2008). *实用汉语语法*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 李, 德津. (2008). *外国人实用汉语语法 (修订本)*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 杜, 道流. (2005). *现代汉语感叹句研究*. 合肥: 安徽大学出版社.
- 王, 理嘉. (2006). *现代汉语 (重订本)*. 北京: 商务印书馆.
- 第五章心理应激. (2015). (pp. 1-36).